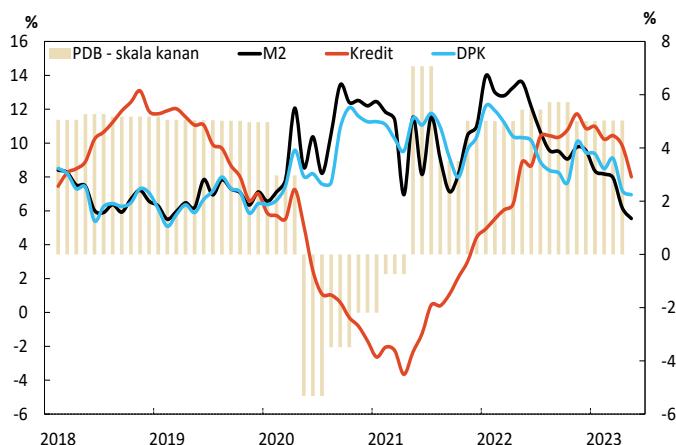


## Uang Beredar Tumbuh Positif pada April 2023

- Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2)** pada April 2023 tetap tumbuh positif. Posisi M2 pada April 2023 tercatat sebesar Rp8.350,4 triliun atau tumbuh 5,5% (yoY), setelah bulan sebelumnya tumbuh 6,2% (yoY). Perkembangan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan uang beredar dalam arti sempit<sup>1</sup> (M1) sebesar 3,4% (yoY).
- Perkembangan M2 pada April 2023** terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit. Penyaluran kredit<sup>2</sup> pada April 2023 tetap kuat dan tumbuh sebesar 8,0% (yoY), setelah tumbuh 9,8% (yoY) pada bulan sebelumnya sejalan dengan perkembangan kredit produktif maupun konsumtif. Di sisi lain, aktiva luar negeri bersih tumbuh sebesar 11,0% (yoY), setelah bulan sebelumnya tumbuh 9,9% (yoY). Sementara itu, tagihan bersih kepada Pempus terkontraksi sebesar 25,3% (yoY), setelah terkontraksi sebesar 25,7% (yoY) pada Maret 2023.

Grafik 1. Pertumbuhan PDB, M2, DPK dan Kredit (yoY)



### KOMPONEN UANG BEREDAR

Uang beredar dalam arti luas (M2) pada April 2023 tetap tumbuh positif. Posisi M2 tercatat sebesar Rp8.350,4 triliun, atau tumbuh 5,5% (yoY), setelah tumbuh 6,2% (yoY) pada Maret 2023. Perkembangan tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan komponen Uang Beredar Sempit (M1). Pada April 2023, M1<sup>1</sup> tumbuh sebesar 3,4% (yoY), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh 4,8% (yoY). Tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pangsa 47,1% terhadap M1, tercatat sebesar Rp2.200,3 triliun pada posisi laporan, atau tumbuh 0,4% (yoY), setelah bulan sebelumnya tumbuh 2,7% (yoY). Sementara itu, komponen uang kartal yang beredar di masyarakat pada April 2023 tercatat Rp895,8 triliun, atau terkontraksi 0,1% (yoY), setelah tumbuh sebesar 5,1% (yoY) pada Maret 2023.

Di sisi lain, giro rupiah tercatat tumbuh 10,2% (yoY), setelah tumbuh sebesar 7,8% (yoY) pada bulan sebelumnya. Dana *float* uang elektronik pada April

<sup>1</sup> Sejak posisi data September 2021, M1 terdiri dari Uang Kartal di Luar Bank umum dan BPR, Giro Rupiah dan Tabungan Rupiah yang Dapat Ditarik Sewaktu-waktu. Penjelasan lebih lanjut terkait hal ini dapat dilihat pada publikasi Analisis Uang Beredar periode data Agustus 2021.

<sup>2</sup> Kredit yang diberikan hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

**Tabel 1. Uang Beredar dan Komponennya (triliun Rp)**

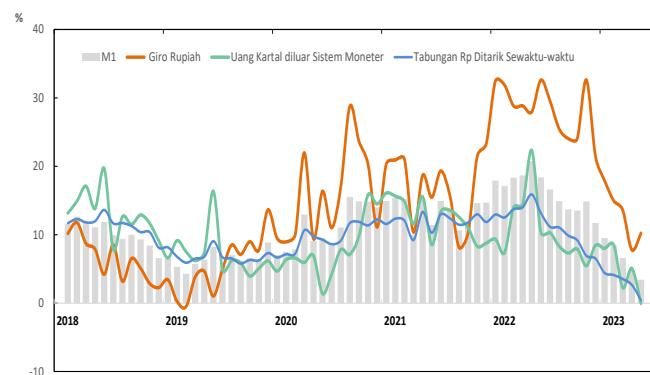
Komponen Uang Beredar	2023		% (oy)	
	Mar	Apr*	Mar'23	Apr'23*
Uang Beredar Luas (M2)	8,293.3	8,350.4	6.2	5.5
Uang Beredar Sempit (M1)	4,561.7	4,673.3	4.8	3.4
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	832.8	895.8	5.1	(0.1)
Giro Rupiah	1,575.6	1,577.2	7.8	10.2
a.l: Uang Elektronik	10.8	11.1	(3.2)	11.5
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2,153.3	2,200.3	2.7	0.4
Uang Kuasi	3,708.0	3,653.7	8.0	8.6
Simpanan Berjangka (Rupiah & Valas)	2,755.2	2,737.3	5.1	4.8
Tabungan Lainnya (Rupiah & Valas)	276.3	277.5	4.5	7.0
Giro Valas	676.5	638.8	24.0	29.2
Surat Berharga Selain Saham <sup>3)</sup>	23.6	23.5	(11.3)	(16.5)

Keterangan:

\*Data sementara

<sup>3)</sup> footnote 3

**Grafik 2. Pertumbuhan Uang Beredar Sempit (M1) (oy)**



**Tabel 2. Faktor yang Memengaruhi Uang Beredar (triliun Rp)**

Uraian	2023		% oy	
	Mar	Apr*	Mar'23	Apr'23*
Uang Beredar (M2)	8,293.3	8,350.4	6.2	5.5
Aktiva Luar Negeri Bersih	1,952.7	1,933.8	9.9	11.0
Aktiva Dalam Negeri Bersih	6,340.6	6,416.6	5.1	4.0
a.l: Tagihan Bersih kepada Pempus	658.5	607.5	(25.7)	(25.3)
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1,763.0	1,779.8	8.3	8.3
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	1,104.6	1,172.3	48.7	41.2
Tagihan Kepada Sektor Lainnya	6,948.4	6,962.8	8.2	6.9
Kredit	6,426.4	6,449.8	9.8	8.0
Modal	(2,060.4)	(2,050.9)	6.1	7.5
Lainnya Bersih	1,184.4	1,284.8	19.8	20.1

Keterangan:

\*Data sementara

<sup>3</sup> Surat berharga selain saham yang diterbitkan bank dan dimiliki sektor swasta domestik mencakup sertifikat deposito, obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan satu tahun, serta kewajiban akseptasi. Sejalan dengan implementasi Laporan Bank Umum Integrasi dan penyempurnaan detail pelaporan, maka sejak posisi Januari 2022, memperhitungkan pula Sertifikat Deposito Syariah yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dari Bank Umum.

<sup>4</sup> Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamaikan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

2023 tercatat sebesar Rp11,1 triliun dengan pangsa sebesar 0,2% terhadap M1, atau tumbuh 11,5% (oy), setelah terkontraksi sebesar 3,2 % (oy) pada Maret 2023.

Uang kuasi dengan pangsa 43,8% dari M2, tercatat sebesar Rp3.653,7 triliun pada April 2023, atau tumbuh 8,6% (oy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh 8,0% (oy). Pertumbuhan uang kuasi terutama disebabkan oleh pertumbuhan giro valas sebesar 29,2% (oy) pada bulan laporan, setelah tumbuh sebesar 24,0% (oy) pada bulan sebelumnya. Selain itu, tabungan lainnya tercatat tumbuh 7,0% (oy) pada April 2023, setelah tumbuh 4,5% (oy) pada Maret 2023. Selanjutnya, simpanan berjangka tumbuh sebesar 4,8% (oy) pada April 2023, setelah pada bulan sebelumnya tumbuh 5,1% (oy) (Tabel 1).

Komponen surat berharga selain saham<sup>3</sup> dengan pangsa 0,3% terhadap M2 terkontraksi 16,5% (oy) pada April 2023, setelah bulan sebelumnya terkontraksi sebesar 11,3% (oy).

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI UANG BEREDAR

Berdasarkan faktor yang memengaruhinya, perkembangan M2 pada April 2023 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit. Penyaluran kredit<sup>4</sup> pada April 2023 tetap kuat dan tumbuh 8,0% (oy) sejalan dengan perkembangan penyaluran kredit produktif dan konsumtif, setelah pada bulan sebelumnya tumbuh 9,8% (oy).

Tabel 3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Valuta (triliun Rp)

DPK	2023		% (yoY)	
	Mar	Apr*	Mar'23	Apr'23*
Rupiah	6,556.0	6,602.9	5.3	4.9
Giro	1,615.7	1,612.7	8.0	9.5
Tabungan	2,374.3	2,418.8	4.4	2.2
Simpanan Berjangka	2,566.0	2,571.4	4.3	4.8
Valas	1,202.9	1,143.6	19.1	20.3
Giro	691.6	652.2	25.2	30.4
Tabungan	186.0	189.1	2.5	7.5
Simpanan Berjangka	325.4	302.3	17.9	10.3
Total Jenis Simpanan	7,758.9	7,746.6	7.2	7.0
Giro	2,307.3	2,264.9	12.7	14.8
Tabungan	2,560.2	2,608.0	4.3	2.6
Simpanan Berjangka	2,891.4	2,873.7	5.7	5.4

Keterangan:

\*Data sementara

Tabel 4. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Golongan Nasabah (triliun Rp)

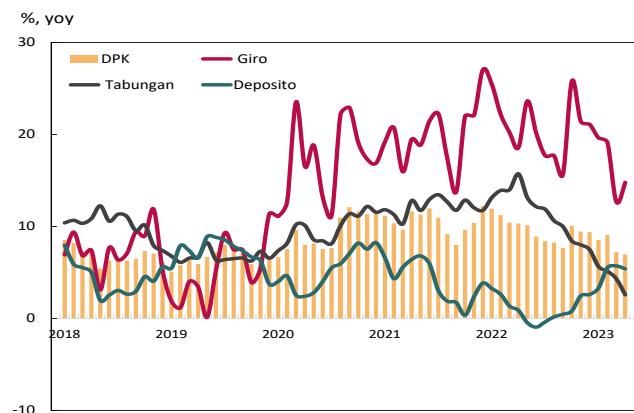
DPK	2023		% (yoY)	
	Mar	Apr*	Mar'23	Apr'23*
Giro	2,307.3	2,264.9	12.7	14.8
Korporasi	1,827.7	1,785.5	14.2	15.8
Perorangan	235.5	231.2	13.0	4.4
Lainnya**	244.0	248.3	2.0	18.1
Tabungan	2,560.2	2,608.0	4.3	2.6
Korporasi	224.5	224.0	12.6	19.5
Perorangan	2,288.9	2,339.1	3.3	1.1
Lainnya**	46.9	44.9	17.5	10.8
Simpanan Berjangka	2,891.4	2,873.7	5.7	5.4
Korporasi	1,353.7	1,325.8	6.1	6.0
Perorangan	1,418.5	1,423.6	5.4	5.5
Lainnya**	119.2	124.3	4.6	(1.7)
Total	7,758.9	7,746.6	7.2	7.0
Korporasi	3,406.0	3,335.2	10.7	11.9
Perorangan	3,942.9	3,993.9	4.6	2.8
Lainnya**	410.1	417.4	7.2	7.0

Keterangan:

\*Data sementara

\*\*Sektor Lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

Grafik 3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya (yoY)



Di sisi lain, aktiva luar negeri bersih pada April 2023 tumbuh sebesar 11,0% (yoY) setelah pada bulan sebelumnya tumbuh 9,9% (yoY) seiring perkembangan cadangan devisa.

Sementara itu, tagihan bersih sistem moneter kepada Pemerintah Pusat terkontraksi sebesar 25,3% (yoY), setelah terkontraksi 25,7% (yoY) pada Maret 2023 (Tabel 2). Hal tersebut didorong oleh kewajiban sistem moneter kepada Pempus yang tumbuh sebesar 41,2% (yoY) pada April 2023, setelah bulan sebelumnya tumbuh 48,7% (yoY), terutama dalam bentuk simpanan.

### PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Penghimpunan DPK pada April 2023 tercatat Rp7.746,6 triliun, atau tumbuh 7,0% (yoY), setelah bulan sebelumnya tumbuh 7,2% (yoY) (Tabel 3). Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan DPK Korporasi (11,9%, yoY) dan Perorangan (2,8%, yoY) (Tabel 4).

Pada April 2023, tabungan tumbuh sebesar 2,6% (yoY), setelah tumbuh 4,3% (yoY) pada Maret 2023. Sementara itu, simpanan berjangka tumbuh 5,4% (yoY), setelah tumbuh sebesar 5,7% (yoY) pada bulan sebelumnya. Di sisi lain, giro tercatat tumbuh 14,8% (yoY), setelah bulan sebelumnya tumbuh 12,7% (yoY).

### PERKEMBANGAN KREDIT<sup>5</sup>

Kredit yang disalurkan oleh perbankan tumbuh positif. Penyaluran kredit pada April 2023 tercatat sebesar Rp6.449,8 triliun, atau tumbuh 8,0% (yoY),

<sup>5</sup> Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (Loans), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (Debt Securities), tagihan akseptasi (Banker's Acceptances), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

Tabel 5. Perkembangan Kredit Berdasarkan Golongan Debitur (triliun Rp)

Golongan Debitur	2023		% (yoY)	
	Mar	Apr*	Mar'23	Apr'23*
Korporasi	3,258.5	3,272.8	10.2	7.3
Perorangan	3,116.6	3,126.2	9.4	8.6
Lainnya**	51.4	50.9	18.7	17.6
<b>Total</b>	<b>6,426.4</b>	<b>6,449.8</b>	<b>9.8</b>	<b>8.0</b>

Keterangan:

\*Data sementara

\*\*Golongan Debitur lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya.

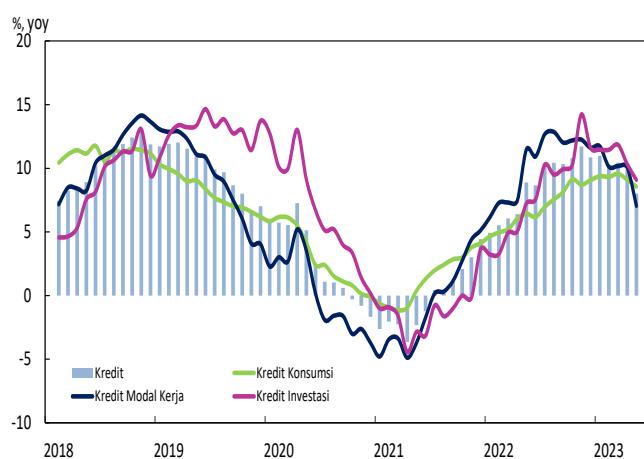
Tabel 6. Perkembangan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (triliun Rp)

Keterangan	2023		% (yoY)	
	Mar	Apr*	Mar'23	Apr'23*
Kredit Modal Kerja (KMK)	2,888.4	2,907.2	10.1	7.1
a.l: Industri Pengolahan	714.5	721.7	4.7	2.9
Perdagangan, Hotel dan Restoran	945.3	946.9	5.1	3.3
Kredit Investasi (KI)	1,677.5	1,676.3	10.3	9.1
a.l: Industri Pengolahan	279.7	277.4	16.5	13.6
Perdagangan, Hotel dan Restoran	249.4	249.9	5.2	4.5
Kredit Konsumsi (KK)	1,860.5	1,866.4	9.1	8.6
a.l: Kredit Pemilikan Rumah	648.4	651.0	7.0	6.5
Kredit Kendaraan Bermotor	121.6	124.7	15.6	16.4
Kredit Multiguna	1,090.5	1,090.6	9.7	9.0

Keterangan:

\*Data sementara

Grafik 4. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (yoY)



setelah bulan sebelumnya tumbuh 9,8% (yoY). Perkembangan tersebut sejalan dengan pertumbuhan penyaluran kredit pada debitur perorangan (8,6%, yoY) dan debitur korporasi (7,3%, yoY) (Tabel 5).

Berdasarkan jenis penggunaan, pertumbuhan penyaluran kredit pada April 2023 disebabkan oleh perkembangan Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, maupun Kredit Konsumsi (Grafik 4).

Kredit Modal Kerja (KMK) tumbuh 7,1% (yoY) pada April 2023, setelah pada bulan sebelumnya tumbuh 10,1% (yoY). Perkembangan KMK bersumber dari sektor Industri Pengolahan yang tumbuh 2,9% (yoY) pada bulan laporan, setelah tumbuh 4,7% (yoY) pada Maret 2023, terutama pada sub sektor Industri Minyak Goreng dari Kelapa Sawit Mentah di Kalimantan Timur dan Sumatera Selatan. Selain itu, KMK sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran (PHR) tumbuh 3,3% (yoY) pada April 2023, setelah bulan sebelumnya tumbuh 5,1% (yoY), terutama pada sub sektor Perdagangan Eceran Makanan, Minuman dan Tembakau di Jawa Barat dan DKI Jakarta.

Kredit Investasi (KI) pada April 2023 tumbuh 9,1% (yoY), setelah tumbuh 10,3% (yoY) pada bulan sebelumnya, terutama bersumber dari sektor Industri Pengolahan serta sektor PHR (Tabel 6). KI sektor Industri Pengolahan pada April 2023 tumbuh 13,6% (yoY), setelah tumbuh 16,5% (yoY) pada Maret 2023, seiring perkembangan kredit pada sub sektor Industri Serat Buatan di Jawa Tengah. KI sektor PHR tumbuh 4,5% (yoY), setelah bulan sebelumnya tumbuh 5,2% (yoY), terutama pada kredit sub sektor Perdagangan Eceran Makanan, Minuman dan Tembakau di Banten.

Sementara itu, Kredit Konsumsi (KK) tumbuh 8,6% (yoY) pada April 2023, setelah tumbuh 9,1% (yoY) pada bulan sebelumnya, terutama didorong oleh

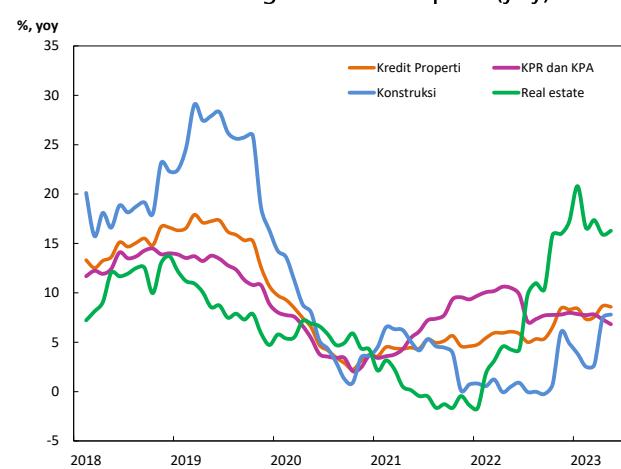
Tabel 7. Kredit Properti (triliun Rp)

Keterangan	2023		% (oy)	
	Mar	Apr*	Mar'23	Apr'23*
Kredit Properti	1,231.2	1,232.8	8.7	8.6
KPR dan KPA	627.7	630.3	7.3	6.8
Konstruksi	400.7	401.0	7.4	7.8
Real estate	202.8	201.6	15.9	16.3

Keterangan:

\*Data sementara

Grafik 5. Perkembangan Kredit Properti (oy)



Tabel 8. Kredit UMKM (triliun Rp)

Keterangan	2023		% (oy)	
	Mar	Apr*	Mar'23	Apr'23*
<b>Skala Usaha</b>				
Mikro	567.0	571.0	43.9	38.4
Kecil	412.9	413.6	(6.9)	(8.1)
Menengah	291.4	290.3	(12.9)	(12.8)
<b>Jenis Penggunaan</b>				
Modal Kerja	963.6	965.2	8.7	7.7
Investasi	307.6	309.6	7.9	3.4
<b>Total UMKM</b>	<b>1,271.2</b>	<b>1,274.8</b>	<b>8.5</b>	<b>6.6</b>

Keterangan:

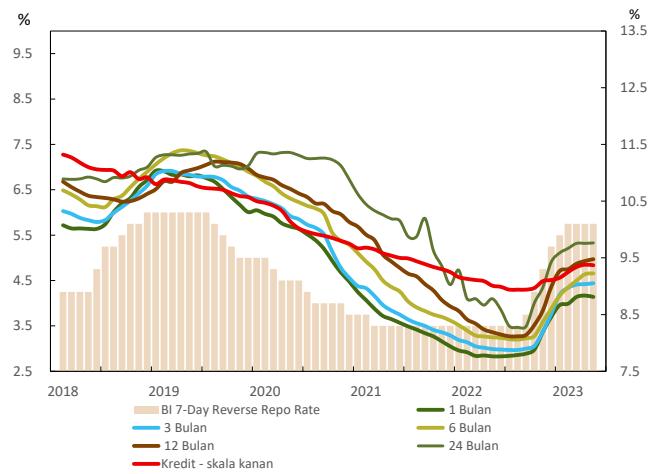
\*Data sementara

perkembangan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Multiguna.

Penyaluran kredit sektor Properti tumbuh 8,6% (oy) pada bulan laporan, setelah bulan sebelumnya tumbuh 8,7% (oy) (Tabel 7), terutama disebabkan oleh perkembangan KPR/KPA. Kredit KPR/KPA tumbuh 6,8% (oy) pada periode laporan, setelah bulan sebelumnya tumbuh 7,3% (oy), khususnya pada KPR tipe 22 sampai dengan 70 di Jawa Timur dan Jawa Barat. Di sisi lain, Kredit Real Estate tumbuh 16,3% (oy) terutama berasal dari kredit Real Estate Perumahan Flat Apartemen, setelah bulan sebelumnya tumbuh 15,9% (oy), terutama pada kredit Real Estate Perumahan Menengah, Besar Atau Mewah (Tipe Diatas 70). Sementara itu, Kredit Konstruksi tumbuh sebesar 7,8% (oy) pada April 2023, setelah bulan sebelumnya tumbuh 7,4% (oy), disebabkan oleh pertumbuhan kredit Konstruksi Bangunan Jalan Tol.

Penyaluran kredit kepada UMKM pada April 2023 tumbuh 6,6% (oy), setelah tumbuh 8,5% (oy) pada bulan sebelumnya (Tabel 8). Kredit UMKM skala mikro tumbuh 38,4% (oy) pada bulan laporan, setelah tumbuh 43,9% (oy) pada Maret 2023. Sementara itu, kredit UMKM skala kecil terkontraksi 8,1% (oy) pada April 2023, setelah bulan sebelumnya terkontraksi 6,9% (oy). Kredit UMKM skala menengah terkontraksi 12,8% (oy), setelah terkontraksi 12,9% (oy) pada Maret 2023. Berdasarkan jenis penggunaan, perkembangan kredit UMKM di Maret 2023 terutama dipengaruhi oleh perkembangan Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi.

Grafik 6. Perkembangan 7-Day Reverse Repo Rate, Suku Bunga Simpanan Berjangka dan Kredit



#### SUKU BUNGA SIMPANAN DAN KREDIT

Pada April 2023, suku bunga pinjaman dan simpanan relatif stabil dibandingkan bulan sebelumnya sejalan dengan perkembangan suku bunga acuan. Rata-rata tertimbang suku bunga kredit tercatat 9,37%, meningkat tipis 1 bps dibandingkan bulan sebelumnya. Demikian pula suku bunga simpanan berjangka tercatat sedikit meningkat pada hampir seluruh tenor, yakni tenor 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan, masing-masing sebesar 4,44%; 4,66%; 4,97%; dan 5,33% pada April 2023, setelah pada Maret 2023 tercatat masing-masing sebesar 4,42%; 4,64%; 4,93%; dan 5,32%. Sementara itu suku bunga tenor 1 bulan tercatat sedikit menurun dari 4,17% pada Maret 2023 menjadi 4,14% pada bulan laporan (Grafik 6).

**Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya  
(Triliun Rp)**

Uraian	2022											2023			
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr*	
Uang Beredar (M2)	7,810.9	7,911.5	7,854.2	7,890.7	7,845.6	7,897.6	7,962.7	8,223.1	8,297.3	8,528.0	8,271.8	8,300.6	8,293.3	8,350.4	
Uang Beredar Sempit (M1)	4,352.0	4,518.4	4,472.2	4,506.8	4,466.5	4,440.3	4,487.5	4,684.4	4,631.9	4,834.6	4,581.3	4,555.3	4,561.7	4,673.3	
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	792.5	896.3	820.2	815.3	822.0	805.5	807.8	808.6	840.5	897.8	830.4	813.8	832.8	895.8	
Simpanan Giro Rupiah	1,462.1	1,430.9	1,482.8	1,524.1	1,474.0	1,473.7	1,513.1	1,730.4	1,627.5	1,711.0	1,591.8	1,589.8	1,575.6	1,577.2	
a.l: Uang Elektronik	11.2	9.9	9.4	9.4	9.9	9.5	9.8	9.8	10.1	10.6	10.6	10.8	10.8	11.1	
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2,097.4	2,191.2	2,169.3	2,167.4	2,170.5	2,161.1	2,166.7	2,145.3	2,163.9	2,225.8	2,159.1	2,151.7	2,153.3	2,200.3	
Uang Kuasi	3,432.3	3,365.0	3,355.6	3,359.1	3,359.9	3,437.7	3,454.1	3,512.6	3,641.1	3,668.8	3,662.9	3,719.7	3,708.0	3,653.7	
Simpanan Berjangka	2,622.4	2,611.1	2,589.6	2,578.4	2,586.6	2,611.5	2,637.0	2,661.3	2,716.7	2,728.0	2,733.1	2,773.2	2,755.2	2,737.3	
Rupiah	2,357.2	2,349.1	2,337.0	2,309.1	2,320.2	2,327.4	2,331.2	2,343.3	2,407.6	2,413.3	2,421.9	2,454.6	2,445.0	2,450.5	
Valas	265.2	262.0	252.6	269.3	266.4	284.1	305.8	318.1	309.1	314.7	311.1	318.6	310.2	286.8	
Tabungan Lainnya	264.5	259.4	255.9	264.6	262.5	266.3	270.7	276.2	280.5	278.8	275.0	273.5	276.3	277.5	
Rupiah	85.3	85.5	85.3	84.9	85.6	87.2	87.5	89.0	93.1	98.7	97.3	95.0	95.7	95.3	
Valas	179.2	173.9	170.6	179.8	176.9	179.0	183.2	187.2	187.4	180.2	177.7	178.5	180.6	182.2	
Simpanan Giro Valuta Asing	545.4	494.5	510.1	516.1	510.8	560.0	546.4	575.1	643.9	661.9	654.9	673.0	676.5	638.8	
Surat Berharga Selain Saham	26.6	28.1	26.4	24.8	19.2	19.6	21.1	26.0	24.4	24.6	27.6	25.6	23.6	23.5	
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	7,810.9	7,911.5	7,854.2	7,890.7	7,845.6	7,897.6	7,962.7	8,223.1	8,297.3	8,528.0	8,271.8	8,300.6	8,293.3	8,350.4	
Aktiva Luar Negeri Bersih	1,776.9	1,742.5	1,714.3	1,779.2	1,715.7	1,767.4	1,753.3	1,764.0	1,861.5	1,898.1	1,899.6	1,927.8	1,952.7	1,933.8	
Aktiva Dalam Negeri Bersih	6,034.0	6,169.0	6,139.9	6,111.5	6,129.9	6,130.2	6,209.3	6,459.1	6,435.8	6,629.9	6,372.3	6,372.8	6,340.6	6,416.6	
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	885.8	813.0	794.7	685.9	743.5	666.0	619.8	863.0	921.7	971.0	792.4	747.3	658.5	607.5	
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1,628.6	1,643.1	1,597.4	1,619.8	1,646.9	1,658.2	1,678.1	1,719.9	1,722.6	1,709.3	1,745.8	1,788.8	1,763.0	1,779.8	
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	742.8	830.1	802.7	933.9	903.4	992.2	1,058.4	856.9	800.9	738.4	953.4	1,039.5	1,104.6	1,172.3	
Tagihan kepada Sektor Lainnya	6,423.3	6,515.9	6,553.2	6,690.3	6,688.0	6,726.8	6,806.0	6,850.4	6,843.2	6,921.2	6,836.1	6,885.2	6,948.4	6,962.8	
Tagihan k/ Lembaga Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Lainnya	405.3	408.2	421.1	428.4	436.1	433.9	455.2	453.5	458.4	478.6	472.5	479.2	489.3	495.0	
Pinjaman yang Diberikan	244.7	252.5	255.3	267.4	270.1	264.8	277.8	284.2	287.5	304.1	296.5	305.3	321.7	323.5	
Tagihan Lainnya	160.6	155.7	165.8	161.0	166.0	169.1	177.4	169.2	170.9	174.4	176.0	173.9	167.6	171.5	
Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Daerah	2.2	2.1	1.8	1.8	1.8	1.8	1.8	2.1	2.4	3.3	3.3	3.3	3.1	3.0	
Pinjaman yang Diberikan	2.2	2.1	1.8	1.8	1.8	1.8	1.8	2.1	2.4	3.3	3.3	3.3	3.1	3.0	
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
BUMN:	447.2	510.8	493.2	519.3	506.0	514.7	510.4	524.8	457.1	443.4	427.0	425.9	430.1	441.8	
Pinjaman yang Diberikan	408.5	451.0	454.5	482.7	469.5	477.9	474.5	488.0	422.9	407.7	392.5	391.1	397.3	409.7	
Tagihan Lainnya	38.7	59.8	38.7	36.6	36.5	36.8	35.9	36.8	34.2	35.7	34.5	34.7	32.8	32.1	
Tagihan kepada Sektor Swasta	5,568.4	5,594.9	5,637.1	5,740.8	5,744.2	5,776.4	5,838.6	5,870.0	5,925.3	5,996.0	5,933.2	5,976.8	6,025.9	6,023.0	
Pinjaman yang Diberikan	5,195.3	5,266.2	5,285.1	5,408.1	5,400.7	5,415.7	5,503.7	5,541.3	5,606.2	5,673.7	5,592.4	5,650.9	5,704.7	5,713.8	
Tagihan Lainnya	373.2	328.7	352.0	332.7	343.4	360.7	334.9	328.8	319.0	322.3	340.8	326.0	321.3	309.2	
Modal	(1,942.8)	(1,908.6)	(1,916.7)	(1,943.8)	(1,972.5)	(1,985.7)	(1,972.9)	(1,986.5)	(2,067.0)	(2,122.0)	(2,107.4)	(2,132.3)	(2,060.4)	(2,050.9)	
Lainnya Bersih	988.3	1,069.6	1,032.6	1,028.1	1,023.5	1,080.7	1,117.3	1,097.4	1,114.4	1,257.0	1,231.3	1,256.5	1,184.4	1,284.8	

Keterangan:

Sekjak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sekjak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

Sekjak data Januari 2022, pelaporan Bank Umum bersumber dari Laporan Bank Umum Terintegrasi

\*Data sementara

## Lampiran 2. Pertumbuhan Uang Beredar dan Faktor yang Memengaruhinya (%, yoy)

Uraian	2022											2023			
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr*	
Uang Beredar (M2)	13.3	13.6	12.1	10.7	9.6	9.5	9.1	9.8	9.6	8.4	8.2	7.9	6.2	5.5	
Uang Beredar Sempit (M1)	18.7	20.8	18.4	16.6	14.9	13.7	13.5	14.9	11.7	9.5	8.5	6.6	4.8	3.4	
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	14.4	22.3	10.3	10.3	8.3	7.3	7.9	5.5	8.4	8.0	8.5	2.2	5.1	(0.1)	
Simpanan Giro Rupiah	28.8	28.0	32.6	29.6	25.5	24.1	24.0	32.6	21.5	17.9	15.0	13.6	7.8	10.2	
a.l: Uang Elektronik	50.3	29.3	18.5	15.7	18.9	21.1	19.0	16.4	20.7	(4.5)	(0.4)	(19.7)	(3.2)	11.5	
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	14.0	15.9	13.2	11.2	11.1	9.9	9.2	6.9	6.5	4.4	4.1	3.5	2.7	0.4	
Uang Kuasi	6.9	5.0	4.6	3.4	3.2	4.6	3.8	3.5	6.9	6.8	7.7	9.7	8.0	8.6	
Simpanan Berjangka	2.4	1.5	(0.1)	(0.9)	(1.0)	(0.3)	(0.0)	0.3	2.1	2.0	2.7	4.9	5.1	4.8	
Rupiah	3.6	2.4	1.4	(0.3)	(0.5)	(0.5)	(0.5)	(0.9)	1.1	1.1	1.6	3.4	3.7	4.3	
Valas	(6.9)	(5.6)	(12.1)	(6.0)	(4.7)	1.6	4.0	10.1	10.2	8.9	11.6	18.5	17.0	9.5	
Tabungan Lainnya	20.3	22.5	18.6	20.5	17.8	18.3	14.6	16.1	15.4	13.8	9.4	7.6	4.5	7.0	
Rupiah	20.2	20.0	16.9	12.6	13.6	13.1	8.9	9.0	11.0	14.3	14.2	11.7	12.1	11.4	
Valas	20.3	23.7	19.4	24.6	19.9	21.0	17.5	19.9	17.8	13.5	6.9	5.5	0.8	4.8	
Simpanan Giro Valuta Asing	26.8	17.2	27.4	21.1	21.2	27.0	20.6	14.3	27.9	29.0	34.4	35.8	24.0	29.2	
Surat Berharga Selain Saham	46.2	59.3	45.5	50.7	12.3	(4.7)	(0.1)	29.0	21.3	8.3	19.7	8.6	(11.3)	(16.5)	
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	13.3	13.6	12.1	10.7	9.6	9.5	9.1	9.8	9.6	8.4	8.2	7.9	6.2	5.5	
Aktiva Luar Negeri Bersih	(1.5)	(4.4)	(2.9)	(1.7)	(4.6)	(4.0)	(5.3)	(3.8)	1.0	4.9	6.6	7.0	9.9	11.0	
Aktiva Dalam Negeri Bersih	18.5	20.0	17.2	14.9	14.3	14.2	13.9	14.2	12.3	9.4	8.7	8.2	5.1	4.0	
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	28.0	22.4	0.5	(14.0)	(11.0)	(22.4)	(32.5)	(16.8)	(17.2)	(13.9)	(20.5)	(19.6)	(25.7)	(25.3)	
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	7.4	5.7	5.0	4.6	7.0	2.9	0.5	2.4	1.6	(0.0)	6.5	8.1	8.3	8.3	
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	(9.9)	(6.7)	9.9	24.4	28.4	31.8	40.7	33.5	37.7	26.8	48.2	43.8	48.7	41.2	
Tagihan kepada Sektor Lainnya	8.9	10.1	9.9	11.4	11.3	11.7	10.7	11.3	10.0	10.6	9.9	9.3	8.2	6.9	
Tagihan k/ Lembaga Keuangan															
Lainnya	23.9	25.0	26.8	26.4	30.0	27.7	16.4	15.1	11.5	17.8	23.3	19.9	20.7	21.3	
Pinjaman yang Diberikan	9.7	15.8	15.0	17.8	20.3	15.3	23.7	26.8	27.7	26.3	16.6	18.0	31.5	28.1	
Tagihan Lainnya	54.4	43.6	50.5	43.7	49.5	53.6	6.6	(0.4)	(8.1)	5.5	36.5	23.5	4.3	10.2	
Tagihan kepada Pemerintah															
Daerah	1.2	(0.9)	(15.0)	(10.6)	(7.6)	(5.2)	7.2	3.3	19.0	16.7	22.0	30.7	37.5	46.6	
Pinjaman yang Diberikan	1.2	(0.9)	(15.0)	(10.6)	(7.6)	(5.2)	7.2	3.3	19.0	16.7	22.0	30.7	37.5	46.6	
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan															
BUMN:	(3.2)	9.3	4.0	8.4	5.7	7.0	5.5	10.2	2.4	9.1	(2.1)	(2.0)	(3.8)	(13.5)	
Pinjaman yang Diberikan	(0.5)	8.9	7.0	12.4	11.0	12.3	11.5	16.7	9.4	16.5	1.4	0.5	(2.8)	(9.1)	
Tagihan Lainnya	(24.4)	13.2	(22.4)	(26.2)	(34.7)	(33.8)	(38.2)	(36.7)	(42.9)	(37.0)	(29.8)	(23.7)	(15.2)	(46.4)	
Tagihan kepada Sektor Swasta	9.0	9.2	9.4	10.7	10.6	11.1	10.8	11.2	10.5	10.1	9.9	9.4	8.2	7.7	
Pinjaman yang Diberikan	7.3	8.6	8.5	9.9	9.9	10.0	10.2	10.6	10.3	9.9	10.6	10.8	9.8	8.5	
Tagihan Lainnya	39.7	20.8	24.7	25.5	22.7	31.3	21.7	20.8	13.2	14.8	(0.8)	(9.8)	(13.9)	(5.9)	
Modal	7.0	4.1	3.5	3.8	4.0	4.4	(1.4)	(0.6)	2.1	4.9	4.1	5.0	6.1	7.5	
Lainnya Bersih	30.8	30.0	33.7	23.9	23.2	31.9	36.2	35.0	42.6	24.8	22.6	23.3	19.8	20.1	

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah  
Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

\*Data sementara

## Lampiran 3. Tabel Dana Pihak Ketiga di Perbankan (Triliun Rp)

DPK	2022											2023			
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr*	
Rupiah	6,228.6	6,292.7	6,310.7	6,343.2	6,304.0	6,308.7	6,359.7	6,573.0	6,568.4	6,745.2	6,550.6	6,574.8	6,556.0	6,602.9	
Giro	1,495.9	1,473.2	1,521.7	1,565.6	1,511.5	1,515.5	1,554.5	1,770.9	1,669.2	1,756.1	1,628.8	1,629.1	1,615.7	1,612.7	
Tabungan	2,273.3	2,366.7	2,345.0	2,353.6	2,357.0	2,350.0	2,355.6	2,342.3	2,373.9	2,453.8	2,379.4	2,370.0	2,374.3	2,418.8	
Simpanan Berjangka	2,459.4	2,452.8	2,443.9	2,424.0	2,435.5	2,443.2	2,449.5	2,459.8	2,525.3	2,535.4	2,542.3	2,575.7	2,566.0	2,571.4	
Valas	1,009.7	950.3	955.5	989.3	979.4	1,049.6	1,063.4	1,109.8	1,169.2	1,187.0	1,174.1	1,201.6	1,202.9	1,143.6	
Giro	552.3	500.2	516.4	523.5	518.4	568.4	555.1	585.3	654.1	673.9	666.3	686.1	691.6	652.2	
Tabungan	181.4	176.0	174.2	183.4	181.0	184.9	189.3	192.6	191.5	183.7	181.8	182.4	186.0	189.1	
Simpanan Berjangka	276.0	274.1	264.9	282.5	280.0	296.3	319.0	331.8	323.5	329.4	326.0	333.2	325.4	302.3	
Total Jenis Simpanan	7,238.3	7,243.0	7,266.2	7,332.5	7,283.4	7,358.3	7,423.1	7,682.8	7,737.6	7,932.2	7,724.7	7,776.5	7,758.9	7,746.6	
Giro	2,048.2	1,973.4	2,038.1	2,089.1	2,029.9	2,083.9	2,109.6	2,356.2	2,323.4	2,430.0	2,295.1	2,315.2	2,307.3	2,264.9	
Tabungan	2,454.6	2,542.7	2,519.2	2,537.0	2,537.9	2,534.8	2,544.9	2,534.9	2,565.5	2,637.5	2,561.2	2,552.4	2,560.2	2,608.0	
Simpanan Berjangka	2,735.5	2,726.9	2,708.9	2,706.5	2,715.6	2,739.6	2,768.5	2,791.6	2,848.8	2,864.7	2,868.3	2,908.9	2,891.4	2,873.7	

Keterangan:

Cakupan DPK (Dana Pihak Ketiga) pada tabel di atas meliputi simpanan yang diblokir dan simpanan milik pihak ketiga (tidak termasuk simpanan milik Pemerintah Pusat dan Bukan penduduk), baik dalam Rupiah dan Valas, pada Bank Umum dan BPR (tidak termasuk kantor cabang yang beroperasi di luar wilayah Indonesia) dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Simpanan Berjangka.

\*Data sementara

#### Lampiran 4. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (Triliun Rp)

Keterangan	2022											2023			
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr*	
Kredit Investasi	1,520.8	1,536.7	1,540.1	1,598.2	1,584.0	1,594.2	1,613.0	1,642.5	1,658.2	1,664.0	1,655.2	1,686.6	1,677.5	1,676.3	
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	241.4	244.4	245.4	247.5	241.8	250.5	242.7	241.4	253.8	255.6	257.0	258.5	259.1	257.4	
Pertambangan dan Penggalian	74.5	83.0	81.7	96.6	96.4	101.4	100.3	114.6	110.0	106.8	102.3	106.6	106.0	104.4	
Industri Pengolahan	240.1	244.2	245.8	261.8	266.9	266.9	272.7	278.7	278.6	278.7	276.6	293.9	279.7	277.4	
Listrik, Gas dan Air Bersih	128.3	128.2	128.8	134.8	133.7	133.3	132.0	131.8	132.1	131.7	128.7	130.7	124.8	120.6	
Konstruksi	160.4	158.1	162.3	161.4	159.9	157.2	161.0	164.2	164.8	161.6	160.6	160.3	166.2	165.5	
Perdagangan, Hotel dan Restoran	237.2	239.1	236.4	238.1	230.7	232.5	233.6	236.3	236.0	238.4	237.8	242.9	249.4	249.9	
Pengangkutan dan Komunikasi	188.9	188.5	189.8	190.4	189.2	187.9	192.1	191.0	199.6	203.5	201.9	201.7	193.6	201.6	
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	172.1	171.4	170.8	186.9	185.7	184.2	197.3	202.7	200.1	204.0	202.5	204.2	204.7	204.0	
Jasa-jasa	77.8	79.8	78.9	80.7	79.9	80.4	81.3	81.7	83.1	83.7	87.9	87.9	94.0	95.4	
Kredit Modal Kerja	2,624.5	2,715.7	2,741.6	2,824.3	2,811.3	2,803.3	2,853.7	2,877.5	2,848.3	2,889.9	2,796.3	2,818.6	2,888.4	2,907.2	
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	207.2	217.5	219.9	217.4	228.1	219.0	230.9	232.0	227.2	229.6	224.4	227.5	230.6	233.0	
Pertambangan dan Penggalian	78.1	90.7	91.6	98.8	94.1	99.7	99.0	107.9	98.5	103.1	92.7	97.4	106.5	105.0	
Industri Pengolahan	682.1	701.5	710.1	731.1	732.1	720.8	729.3	734.5	731.2	743.0	716.4	704.1	714.5	721.7	
Listrik, Gas dan Air Bersih	18.9	23.5	23.5	25.9	17.8	16.5	18.3	18.6	17.4	20.7	19.0	17.8	17.3	17.1	
Konstruksi	219.0	220.5	221.2	226.6	226.9	229.4	232.9	240.3	237.5	240.2	229.2	232.9	243.0	244.0	
Perdagangan, Hotel dan Restoran	899.4	916.8	930.6	942.1	938.2	945.2	956.4	958.6	948.7	945.7	921.6	929.1	945.3	946.9	
Pengangkutan dan Komunikasi	101.5	113.0	110.0	127.9	117.9	114.9	118.4	115.0	104.4	101.3	99.7	103.9	102.1	105.5	
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	314.7	325.4	328.8	345.0	348.1	345.6	352.3	357.0	367.1	390.4	378.5	388.0	406.5	409.2	
Jasa-jasa	103.6	106.6	105.8	109.5	108.2	112.3	116.4	113.5	116.3	115.9	114.9	117.8	122.6	124.9	
Kredit Konsumsi	1,705.3	1,719.2	1,714.9	1,737.4	1,746.6	1,762.5	1,790.8	1,795.5	1,812.3	1,834.7	1,833.0	1,845.3	1,860.5	1,866.4	
Total	5,850.6	5,971.6	5,996.6	6,159.8	6,141.8	6,160.0	6,257.5	6,315.4	6,318.8	6,388.5	6,284.5	6,350.4	6,426.4	6,449.8	

Keterangan:

\*Data sementara

#### Lampiran 5. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (%, yoy)

Jenis Penggunaan	2022											2023			
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr*	
Kredit Investasi	5.0	7.2	7.6	10.3	9.5	9.9	10.2	14.2	11.6	11.5	11.4	11.8	10.3	9.1	
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	3.6	5.3	5.2	4.4	3.2	6.1	2.9	3.8	6.3	6.8	7.1	6.4	7.3	5.3	
Pertambangan dan Penggalian	48.3	67.3	57.9	72.0	55.0	67.6	65.8	99.7	74.2	58.6	43.4	50.0	42.3	25.7	
Industri Pengolahan	4.9	7.5	7.2	16.0	17.1	19.0	19.7	22.6	15.6	17.6	16.6	22.9	16.5	13.6	
Listrik, Gas dan Air Bersih	-13.8	-11.8	-10.7	-8.5	-9.1	-8.6	-10.2	-9.0	-7.8	-1.8	-1.0	2.6	-2.7	-5.9	
Konstruksi	4.8	3.9	7.3	3.8	3.6	1.0	2.7	9.4	7.7	1.9	1.4	-0.8	3.6	4.7	
Perdagangan, Hotel dan Restoran	6.4	7.8	7.4	7.2	4.9	5.4	5.2	6.8	4.9	6.0	6.7	3.7	5.2	4.5	
Pengangkutan dan Komunikasi	8.5	10.5	12.4	10.3	9.6	4.5	5.1	6.4	4.1	6.1	8.1	7.8	2.5	6.9	
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	16.4	16.8	17.4	26.1	26.4	25.8	31.9	38.6	33.1	27.2	23.9	22.7	18.9	19.0	
Jasa-jasa	-12.4	-8.6	-9.8	-4.6	-1.7	-1.1	0.7	4.0	4.8	5.6	16.7	12.4	20.7	19.6	
Kredit Modal Kerja	7.4	11.5	10.9	12.7	12.9	12.0	12.2	12.3	11.6	11.7	10.1	10.2	10.1	7.1	
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	16.4	21.0	20.7	17.9	23.8	17.4	21.6	17.1	16.6	14.9	14.2	13.7	11.3	7.1	
Pertambangan dan Penggalian	22.6	42.5	38.8	40.9	37.2	34.5	33.4	42.3	31.0	38.8	25.3	30.3	36.4	15.7	
Industri Pengolahan	8.0	12.6	13.1	14.7	16.0	13.1	12.7	12.6	10.9	11.0	8.2	5.6	4.7	2.9	
Listrik, Gas dan Air Bersih	3.7	28.3	17.1	35.9	-6.4	-21.2	-17.3	-16.7	-18.9	22.8	20.2	13.0	-8.9	-27.5	
Konstruksi	-2.8	-1.3	-2.9	-1.9	-1.9	-0.4	0.1	4.4	3.7	5.9	4.1	6.1	10.9	10.6	
Perdagangan, Hotel dan Restoran	5.8	7.6	8.9	9.1	7.8	9.3	9.3	9.7	8.1	7.1	6.0	5.7	5.1	3.3	
Pengangkutan dan Komunikasi	8.4	17.0	3.8	18.3	12.1	16.0	13.1	4.2	10.0	-4.4	4.0	10.7	0.6	-6.6	
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	9.7	14.8	13.6	17.9	23.2	19.8	19.2	19.4	24.1	28.8	25.6	26.0	29.2	25.7	
Jasa-jasa	9.2	11.5	8.1	9.3	9.6	11.9	13.4	12.3	12.1	8.3	10.2	16.8	18.4	17.1	
Kredit Konsumsi	6.0	6.4	6.2	7.0	7.5	8.1	9.1	8.7	9.1	9.4	9.3	9.6	9.1	8.6	
Total	6.4	8.9	8.7	10.4	10.4	10.3	10.8	11.7	10.9	11.0	10.2	10.4	9.8	8.0	

Keterangan:

\*Data sementara